

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan Negara yang beriklim tropis, sehingga sektor pertanian merupakan sektor yang sangat diunggulkan di Indonesia karena sebagian besar masyarakat di Indonesia bermata pencaharian pada sektor pertanian. Pertanian mempunyai kontribusi yang penting dalam perekonomian Indonesia untuk penyediaan lapangan pekerjaan karena sebagian besar penduduk di negara Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Banyaknya penduduk Indonesia yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian dapat dilihat dari sebagian besar masyarakat yang bekerja menjadi petani.²

Sejahtera adalah keadaan yang sangat diinginkan oleh semua orang. Tetapi tidak semua orang dapat mencapai kesejahteraan dengan mudah karena takaran kesejahteraan itu berbeda-beda sesuai dengan bagaimana seseorang itu memandang konsep kesejahteraan. Akan tetapi pada umumnya kesejahteraan dapat dibagi dalam dua bentuk, yaitu kesejahteraan secara materi dan kesejahteraan secara non materi. Kesejahteraan materi dapat dimisalkan seperti berapa jumlah harta yang dimiliki, berapa jumlah pendapatan yang didapatkan. Sedangkan kesejahteraan non materi

² Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010, h. 405

merupakan kesejahteraan yang tidak berbentuk barang atau sejenisnya. Kesejahteraan sangat erat kaitannya dengan Islam. Manusia harus mencapai kesejahteraan untuk bisa membantu saudara kita yang sedang membutuhkan. Islam selalu mengajarkan untuk saling tolong-menolong sesama manusia dan makhluk hidup lainnya.

Permintaan masyarakat pada komoditas sayuran di Indonesia sangatlah besar, sehingga bisa dijadikan peluang usaha berbudidaya sayuran organik. Oleh karena itu para ibu rumah tangga yang berada pada lingkungan Plosokerep berinisiatif untuk memanfaatkan peluang tersebut dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada disekitar lingkungan mereka. Dengan adanya kelompok wanita tani dapat menambah pendapatan rumah tangga. Sudah ada beberapa daerah yang membentuk Kelompok Wanita Tani di Kota Blitar, yakni salah satunya di RT 03 RW 06 Kelurahan Plosokerep didalamnya beranggotakan ibu-ibu yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam pertanian guna meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kegiatan yang ada di Kelompok Wanita Tani yaitu pembuatan kebun bibit desa, pembuatan pupuk dan pengendalian hama. Ratmi selaku wakil ketua Kelompok Wanita Tani di “Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri” mengatakan awal mula adanya kelompok wanita tani tersebut akibat keprihatinan ibu-ibu karena banyaknya lahan kosong yang tidak dimanfaatkan. Akhirnya warga berfikir bagaimana caranya agar lahan kosong tersebut bisa menambah pendapatan desa dan rumah tangga. Awalnya pembelian bibit sayuran menggunakan uang kas desa kemudian bibit bibit

tersebut disemaikan dikebun bibit desa, jika sudah muncul beberapa daun baru bibit hasil semai tersebut dibagikan kepada warga. Hasil panen dari sayuran seperti sawi, bayam, terong, cabai, tomat dikumpulkan jadi satu untuk dijual ke pengepul sayur, kemudian hasil dari penjualan tersebut dibagi menjadi dua bagian, yang pertama yaitu 50% masuk kas desa untuk membeli bibit sayuran lain untuk disemaikan dan 50% untuk individu yang panen. Di dalam Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri terdapat sistem tabungan, dimana kita bisa menabung dari hasil penjualan. Tabungan akan dibagikan rutin setiap 3 bulan sekali pada awal bulan.

Masalah umum yang biasa terjadi adalah sulitnya untuk mengadakan musyawarah dengan anggota kelompok wanita tani untuk memecahkan masalah yang terjadi. Sulitnya mengumpulkan para anggota untuk membahas dan mencari jalan keluar dari hambatan hambatan tersebut dikarenakan banyak dari mereka sibuk dengan berbagai urusan pribadi, keluarga dan lain-lain. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dengan mendatangi rumah mereka secara satu satu dan membuat grup melalui whatsapp, sehingga jika ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan bisa sharing secara online, terlebih dalam situasi pandemi seperti ini sangat tidak dianjurkan untuk membuat kerumunan.

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang, penulis mengambil judul “Peran Kelompok Wanita Tani “Lontar Berseri” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada Kelompok Wanita Tani “Lontar Berseri” Kelurahan Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, makas fokus penelitian dalam proposal skripsi ini adalah :

1. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Lontar berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui bercocok tanam sayuran organik?
2. Bagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Lontar berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan bank sampah?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Lontar Berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Lontar Berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui bercocok tanam sayuran organik.
2. Untuk mengetahui peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Lontar Berseri dalam meingkatkan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan bank sampah.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Lontar Berseri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis. Berikutnya manfaat dari penelitian ini

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam menambah pengetahuan tentang peran kelompok wanita tani di dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kelompok Wanita Tani Lontar Berseri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan informasi kepada masyarakat. Penelitian ini sebagai perwujudan penelitian di IAIN Tulungagung khususnya Program Studi Ekonomi Syariah, sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dalam kelompok wanita tani Kelurahan Plosokerep untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

c. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan oleh ibu-ibu pengelola KWTKelurahan Plosokerep, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga berguna

untuk mengembangkan kegiatan kelompok wanita tani guna kesejahteraan keluarga.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber bacaan, dan pertimbangan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

E. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, Peran mempunyai arti sebagai pemain sandiwara.³ Sedangkan menurut Yasyin, peran merupakan sesuatu yang dilakukan, suatu tugas, suatu hal yang mempengaruhi pada suatu peristiwa. Jadi peran atau role merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu status sosial. Peran dapat meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau status seseorang tersebut dalam masyarakat. Selain itu menurut Soekanto, peran merupakan segala suatu yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan. Peran menyangkut tiga hal:

1. norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau status seseorang tersebut dalam lingkungan sosial.

³ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 2011), hlm.870

2. Suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat atau organisasi.
3. sebagai individu yang penting dalam struktur organisasi sosial masyarakat.⁴

Dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh orang atau sekelompok orang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut.

b. Kelompok Wanita Tani

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, kelompok merupakan beberapa orang yang berkumpul menjadi satu kesatuan.⁵ Menurut Hernert Smith kelompok merupakan suatu unit yang terdiri dari beberapa individu yang memiliki kemampuan untuk berbuat dengan kesatuannya dengan cara dan atas dasar kesatuan persepsi.⁶ Kelompok Wanita Tani merupakan kelompok atau kumpulan ibu-ibu atau para wanita yang memiliki aktivitas di bidang pertanian untuk memanfaatkan lahan kosong yang tidak digunakan untuk melakukan budidaya tanaman sayuran organik, toga, dll dan bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

⁴ Soerjono Soekarto, *Tuntunan Dakwah dan Pembinaan Pribadi*, (Jakarta : Pustaka Amini, 1983), Cet. Ke-2, h. 15.

⁵ *Ibid*, hlm.551

⁶ Farid Mashudi. *Psikologi Konseling*. (Yogyakarta, IRCiSoD, 2012), hlm.247.

Agar dapat memudahkan untuk pembinaan dan memberikan pengetahuan lebih kepada wanita tani, maka dibentuklah suatu kelompok yang disebut dengan Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani dibangun sebagai wadah untuk dapat saling bertukar pikiran, bekerjasama dan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui usaha bersama yang dilakukan dalam kelompok tersebut.

c. Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan merupakan suatu tata kehidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.⁷ Sedangkan kesejahteraan keluarga merupakan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder warga negara untuk hidup layak dan mampu mengembangkan diri agar dapat melakukan fungsi sosialnya.

2. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul Peran Kelompok Wanita Tani “Lontar Berseri” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan

⁷ Armaini Rambe, dkk. Analisis alokasi pengeluaran dan tingkat kesejahteraan keluarga, hlm.

Plosokerep Kecamatan Sananwetan Kota Blitar ini menjelaskan tentang keterlibatan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kelompok wanita tani. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apa alasan mendasar mereka bergabung dengan kelompok wanita tani, lalu bagaimana peran kelompok wanita tani, serta apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan di kelompok wanita tani hingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai bahan acuan dalam berpikir secara sistematis, sebagaimana berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang menjadi acuan peneliti, dilanjutkan dengan identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, diakhiri sistematika.

Bab II berisi tentang kajian teori yang menjelaskan secara gamblang dan jelas tentang kelompok wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan yang berkaitan dengan penjelasan judul tersebut, secara umum bab ini memuat tentang bagaimana kelompok wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan lainnya dengan kata lain bab ini berisi teori-teori yang ada sangkut pautnya dengan pembahasan pengelolaan dan kesejahteraan keluarga.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, ini merupakan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan dalam tesis penelitian ini, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, data penelitian, teknik analisa, sumberdata dan validitas data dan pengecekan keabsahan data dan tahap penelitian. Lebih jelasnya bab ini menguraikan tentang penggunaan pendekatan kualitatif agar menghasilkan penelitian yang ilmiah.

Bab IV menerangkan paparan data dan temuan hasil penelitian, yaitu dapat berupa data di lokasi penelitian dan hasil wawancara, observasi yang dilakukan peneliti pada saat berada di lapangan untuk mencari data.

Bab V berupa pembahasan, yaitu hasil penelitian yang diintegrasikan dengan teori maupun penelitian terdahulu. Pada bab ini menguraikan pendapat peneliti tentang hasil penelitian.

Bab VI berisi penutup yang berisi kesimpulan, implikasi dan saran dijabarkan secara teoritis.